

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN RAWAT JALAN STUDI KASUS KLINIK PRATAMA ALFATAH KUDUS

M.Rioardian Syaputra¹, Arif Setiawan²

^{1,2}Universitas Muria Kudus

Jl. Lingkar Utara UMK, Gondangmanis, Bae, Kudus – 59327

Jawa Tengah – Indonesia

Email: 202153113@std.umk.ac.id¹, arif.setiawan@umk.ac.id²

Abstract

The demand for fast and efficient healthcare services continues to increase along with technological advancements. Klinik Pratama Alfatah faces challenges in outpatient services, such as manual registration, long queues, and suboptimal interdepartmental coordination. This study aims to design and implement a web-based information system to improve service quality. The system includes features such as online registration, patient data management, electronic medical record documentation, appointment scheduling, and prescription management. The research method involves needs analysis, system design, and implementation with the participation of medical staff and administrative personnel. The findings show that this system accelerates service processes, improves data accuracy, reduces errors, and enhances coordination efficiency. Patient data security is also ensured through integrated digital protection. With this implementation, Klinik Pratama Alfatah can provide more responsive, effective services that meet patient needs, while also complying with modern healthcare standards and increasing community satisfaction.

Keywords: Information System, Outpatient Services, Digital Clinic.

Abstrak

Kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan yang cepat dan efisien terus meningkat seiring perkembangan teknologi. Klinik Pratama Alfatah menghadapi tantangan dalam pelayanan pasien rawat jalan, seperti pendaftaran manual, antrian panjang, dan koordinasi antar-lini yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web guna meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem ini mencakup fitur pendaftaran online, pengelolaan data pasien, pencatatan rekam medis elektronik, pengaturan jadwal konsultasi, hingga pengelolaan resep obat. Metode penelitian melibatkan analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi dengan partisipasi tenaga medis serta staf administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi data, mengurangi risiko kesalahan, dan mendukung koordinasi yang lebih baik. Keamanan data pasien juga terjamin melalui perlindungan digital. Dengan implementasi ini, Klinik Pratama Alfatah dapat memberikan pelayanan yang lebih responsif, efektif, dan sesuai kebutuhan pasien, sekaligus memenuhi standar pelayanan kesehatan modern dan meningkatkan kepuasan masyarakat..

Kata Kunci: Sistem Informasi, Rawat Jalan, Klinik Digital.

Submitted: 2024-10-30

Revised: 2024-11-15

Accepted: 2024-12-05

Pendahuluan

Pada dasarnya, kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan efisien semakin meningkat seiring perkembangan zaman dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan. Kesehatan menjadi salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, di mana kualitas pelayanan kesehatan sering kali menjadi penentu kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Perkembangan teknologi turut mempermudah akses informasi dan menumbuhkan ekspektasi masyarakat terhadap layanan kesehatan yang lebih responsif dan berkualitas (Maritsa et al., 2021) .

Klinik sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat awal memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan layanan medis dasar dan/atau spesialisik (Chandra Alim, n.d.). Dalam pelayanannya,

klinik dituntut memberikan pelayanan optimal, terutama bagi pasien rawat jalan yang membutuhkan penanganan cepat namun efektif. Namun, pada praktiknya, pelayanan rawat jalan di banyak fasilitas kesehatan sering kali mengalami hambatan, seperti alur pelayanan yang berbelit-belit dan tidak efisien (Nahdia Setianto, 2022). Kondisi ini tidak hanya memperlambat pelayanan, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan manusia yang dapat berdampak negatif pada kualitas pelayanan dan kepuasan pasien. Instalasi rawat jalan menjadi gerbang utama bagi pasien sebelum mendapatkan pelayanan kesehatan berikutnya, termasuk rawat inap jika diperlukan. Instalasi ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas kepada pasien dan keluarganya (Widijati Imam et al., 2022). Proses pelayanan rawat jalan melibatkan beberapa tahapan penting, seperti pendaftaran, pemeriksaan awal, konsultasi dokter, hingga pengambilan resep di apotek. Sayangnya, dalam praktiknya, hambatan seperti kesalahan pencatatan data, koordinasi yang buruk, dan keterlambatan dalam alur pelayanan masih sering terjadi. Hambatan ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pasien dan menurunkan efektivitas pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Penerapan sistem informasi yang terintegrasi menjadi salah satu solusi untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut. Sistem informasi didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang terhubung untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyediakan informasi yang relevan bagi pengguna (Mufida et al., 2019). Dalam konteks pelayanan rawat jalan, sistem informasi berperan dalam pengelolaan data pasien, pencatatan riwayat medis, penjadwalan konsultasi, hingga pengelolaan resep obat. Dengan teknologi ini, proses yang sebelumnya lambat dan rentan kesalahan dapat diminimalisir, sehingga pelayanan menjadi lebih cepat dan akurat.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi pelayanan rawat jalan mampu meningkatkan efisiensi proses administrasi. Data pasien yang tersimpan secara digital dapat diakses dengan mudah oleh berbagai departemen, mengurangi risiko kesalahan pencatatan atau duplikasi prosedur. Selain itu, proses registrasi yang lebih cepat melalui sistem ini dapat mengurangi waktu tunggu pasien, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat kepuasan terhadap pelayanan klinik.

Koordinasi antar-departemen di dalam klinik juga mendapat manfaat besar dari penggunaan sistem informasi. Komunikasi yang efisien antara bagian administrasi, tenaga medis, dan apotek sering kali menjadi kunci keberhasilan dalam pelayanan rawat jalan. Sistem informasi yang terintegrasi memungkinkan pertukaran informasi secara real-time, mengurangi potensi keterlambatan atau kesalahan (Fadila, 2023). Contohnya, resep yang diberikan oleh dokter dapat langsung diteruskan ke apotek melalui sistem, sehingga pasien tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan obat.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat juga mendorong berbagai klinik besar dan rumah sakit untuk mengadopsi sistem informasi dalam mendukung operasional mereka (Wijaya et al., 2023). Teknologi seperti rekam medis elektronik dan sistem antrian otomatis kini mulai diimplementasikan untuk mempercepat proses pelayanan (Andriani et al., 2017). Namun, klinik kecil, terutama yang berada di daerah, sering kali masih bergantung pada sistem manual yang rentan terhadap kesalahan dan kehilangan data. Penelitian ini menjadi relevan untuk mendorong penerapan sistem informasi di klinik lokal agar mereka dapat memberikan pelayanan yang setara dengan fasilitas kesehatan yang lebih besar.

Selain efisiensi, penerapan sistem informasi juga mendukung keamanan data pasien. Data medis merupakan informasi yang sangat sensitif dan harus dijaga kerahasiaannya. Sistem manual memiliki risiko lebih besar terhadap kebocoran atau kehilangan data, karena data umumnya disimpan dalam bentuk fisik yang rentan rusak atau hilang (Muhammad et al., 2024). Dengan sistem digital, data pasien dapat disimpan dalam server yang dilengkapi dengan pengamanan berlapis. Akses data juga dapat dibatasi hanya untuk staf yang berwenang, sehingga kerahasiaan pasien lebih terjamin.

Penggunaan sistem informasi juga memungkinkan klinik untuk memenuhi regulasi dan standar akreditasi yang semakin ketat. Penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis digital mempermudah pemenuhan persyaratan dalam pengelolaan data pasien dan rekam medis elektronik. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap klinik, tetapi juga memberikan manfaat operasional jangka panjang.

Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan yang sesuai dengan kebutuhan klinik lokal. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas alur pelayanan, meminimalkan kesalahan, dan memfasilitasi koordinasi antar-departemen. Dengan teknologi informasi yang terintegrasi, klinik dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih efisien, responsif, dan berkualitas, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan pasien serta memperkuat reputasi klinik di masyarakat (Sitorus et al., 2024).

Klinik Pratama Alfatah menghadapi berbagai kendala dalam pelayanan pasien rawat jalan. Salah satu masalah utama adalah proses pendaftaran yang masih mengharuskan pasien datang langsung ke klinik untuk mendaftar. Hal ini sering kali menimbulkan ketidaknyamanan bagi pasien, terutama karena antrian yang panjang dan waktu tunggu yang lama. Dari sisi pengelolaan, Klinik Pratama Alfatah masih menggunakan metode manual yang rentan terhadap kesalahan manusia, khususnya dalam pencatatan rekam medis pasien dan pengelolaan pelayanan apotek. Tidak efisien ini tidak hanya memperlambat proses pelayanan, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan yang dapat berdampak negatif pada kualitas pelayanan. Selain itu, kurangnya sistem yang memadai untuk mendukung koordinasi antar lini dalam klinik sering kali menjadi penghambat dalam proses pelayanan. Kurangnya koordinasi ini berpotensi menyebabkan ketidakselarasan informasi antara bagian administrasi, dokter, dan apotek, yang pada akhirnya memengaruhi kepuasan pasien. Keterbatasan sistem manual juga membuat pelayanan klinik menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga pasien merasa tidak puas dengan pelayanan yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung pelayanan pasien rawat jalan di Klinik Pratama Alfatah. Sistem ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki alur pelayanan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan manusia, serta memperbaiki koordinasi antar lini. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur, Klinik Pratama Alfatah diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, lebih nyaman, dan lebih responsif terhadap kebutuhan pasien.

Metode

Metode ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan berbasis web di Klinik Pratama Alfatah. Metode ini melibatkan beberapa tahapan yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, dan implementasi, dengan penekanan pada keterlibatan staf klinik dan pasien dalam proses pengembangan sistem. Subyek pengabdian dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan, tenaga medis, serta staf administrasi di Klinik Pratama Alfatah. Dalam proses perencanaan pembuatan sistem ini, subyek pengabdian, terutama tenaga medis dan staf administrasi, dilibatkan secara aktif. Keterlibatan ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi terkait sistem pelayanan yang akan dikembangkan. Setiap tahapan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. **Analisis Kebutuhan** Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan informasi terkait kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Metode yang digunakan antara lain wawancara dengan tenaga medis dan staf administrasi, observasi terhadap proses pelayanan rawat jalan yang berlangsung, serta studi literatur dari sistem pelayanan serupa yang telah diterapkan di klinik atau rumah sakit lain. Analisis ini bertujuan untuk memahami proses pelayanan yang berjalan saat ini, serta mendeteksi kendala-kendala yang terjadi, seperti antrian yang panjang, kesalahan dalam pencatatan rekam medis, dan kurangnya koordinasi antar-

bagian. Hasil analisis ini akan digunakan untuk menentukan fitur yang dibutuhkan dalam sistem untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepuasan pasien.

2. Perancangan Sistem Pada tahap ini, dirancang alur sistem, struktur data, dan antarmuka pengguna yang ramah bagi pasien dan petugas klinik. Desain sistem ini dibuat agar dapat menampung seluruh fitur yang dibutuhkan, termasuk mekanisme pendaftaran pasien, pengelolaan rekam medis elektronik, pengelolaan jadwal konsultasi, dan pengelolaan resep obat. Rancangan ini juga memperhitungkan kemudahan akses bagi pasien, transparansi dalam pengelolaan data medis, dan koordinasi antar departemen (pendaftaran, tenaga medis, dan apotek). Perancangan sistem dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari hasil wawancara dan diskusi dengan subyek pengabdian.
3. Tahap Implementasi Pada tahap ini, rancangan sistem yang telah dibuat diimplementasikan dalam kode program, memastikan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang. Implementasi ini mencakup pengujian sistem untuk memastikan bahwa semua fitur, seperti pendaftaran online, pengelolaan rekam medis digital, dan koordinasi antara bagian pendaftaran, tenaga medis, dan apotek, bekerja dengan baik. Pengujian dilakukan dengan melibatkan staf klinik dan pasien untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan efisiensi pelayanan rawat jalan. Tahap implementasi juga mencakup pelatihan bagi staf klinik untuk mengoperasikan sistem dengan optimal.

Hasil dan Pembahasan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, merupakan pengalaman ilmu yang memberikan manfaat dan perubahan bagi masyarakat. Kegiatan pengabdian ini merupakan penerapan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pelatihan ini dirancang khusus bagi para tenaga kesehatan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mendukung pelayanan kesehatan yang lebih baik dan efisien.

Kegiatan pelatihan berlangsung selama satu hari, dimulai pukul 19.00 WIB hingga 20.30 WIB. Pelatihan ini diikuti oleh tenaga kesehatan, termasuk dokter, perawat, dan staf administrasi dari Klinik Pratama Alfatah. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan kemampuan teknis terkait pengelolaan sistem informasi pelayanan rawat jalan berbasis digital.



Gambar 1. Penjelasan Sistem Kepada Perawat Klinik

Dalam kegiatan ini, pelatihan difokuskan pada pengenalan dan implementasi sistem informasi pelayanan rawat jalan berbasis digital. Materi yang diberikan meliputi pengelolaan data pasien, pencatatan rekam medis elektronik, pengelolaan antrian, serta koordinasi antar-lini pelayanan seperti pendaftaran, pemeriksaan medis, dan apotek. Para peserta diberikan pemahaman menyeluruh mengenai manfaat sistem informasi ini dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Alfatah.



Gambar 2. Pegawai Kesehatan Mencoba Mengoperasikan Sistem

Metode pelatihan dilakukan secara interaktif, dengan kombinasi presentasi teori, sesi tanya jawab, serta simulasi langsung penggunaan sistem. Dalam simulasi ini, peserta diberikan studi kasus untuk mempraktikkan cara pengelolaan data pasien menggunakan sistem informasi yang telah dirancang. Hal ini bertujuan untuk memastikan peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dalam situasi nyata. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya perlindungan data pasien, sehingga tenaga kesehatan memahami bagaimana menjaga kerahasiaan data sesuai dengan standar keamanan informasi.



Gambar 3. Penjelasan Sistem Kepada Tenaga Kesehatan Klinik

Hasil pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi para tenaga kesehatan dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk pelayanan kesehatan yang lebih optimal. Dengan adanya pelatihan ini, Klinik Pratama Alfatah diharapkan dapat mengurangi potensi kesalahan

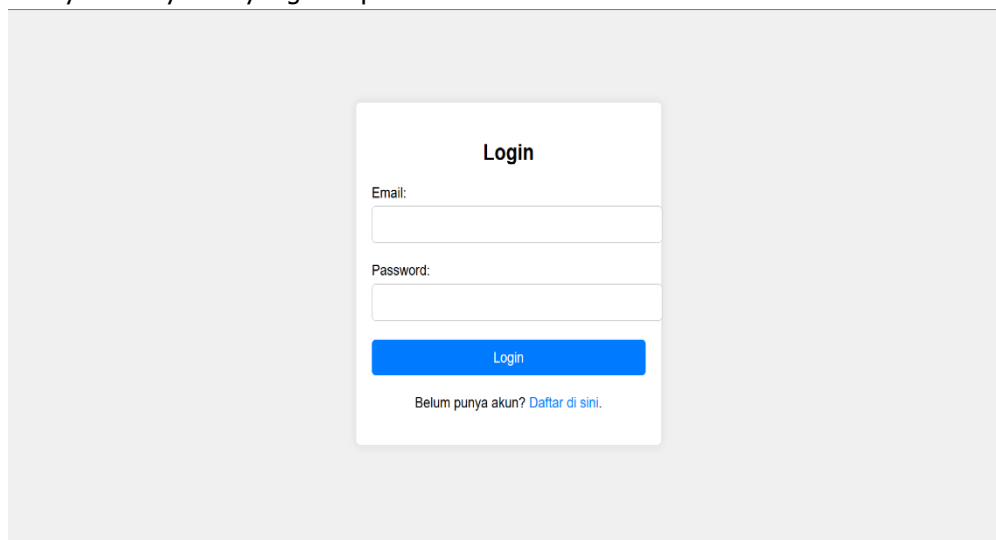
manusia, mempercepat proses administrasi, dan memberikan pengalaman pelayanan yang lebih baik bagi pasien. Selain itu, pelatihan ini juga menjadi langkah awal dalam mempersiapkan klinik untuk mengadopsi teknologi yang lebih canggih di masa depan, sehingga dapat bersaing dengan fasilitas kesehatan lainnya.

Penjelasan sistem



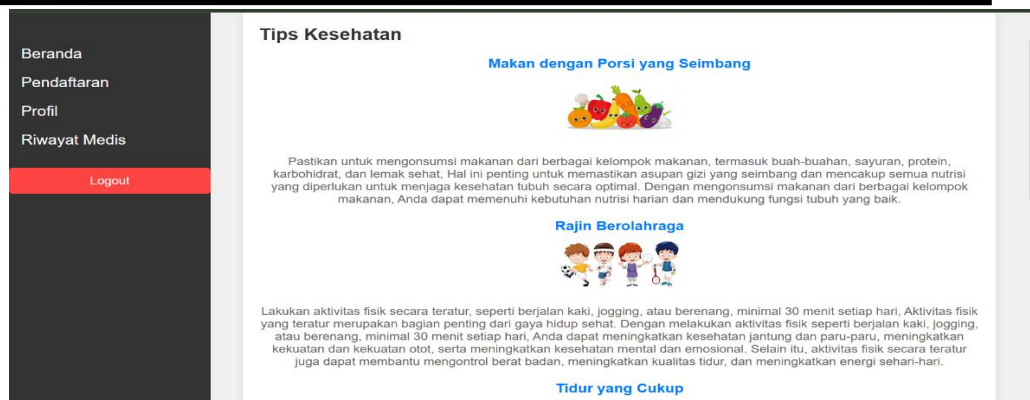
Gambar 4. Halaman Awal Sistem

Halaman awal menampilkan beberapa informasi mengenai klinik Pratama Al Fatah kemudian juga menampilkan informasi jadwal praktik yang ada dan juga memuat informasi mengenai layanan-layanan yang ada pada klinik Pratama Al Fatah.



Gambar 5. Halaman Login Sistem

Kemudian ada halaman login yang juga dapat mengarahkan ke dalam halaman registrasi bagi pasien yang belum memiliki akun.



Gambar 6. Halaman Awal Pasien

Halaman di atas adalah halaman awal yang akan ditampilkan ketika seorang pasien yang mana pada halaman pasien ini dapat menjalankan beberapa fungsi seperti melakukan pendaftaran, mengubah profil pasien, bisa mengecek riwayat pendaftaran yang telah dilakukan dan bisa melakukan pembatalan pendaftaran juga.



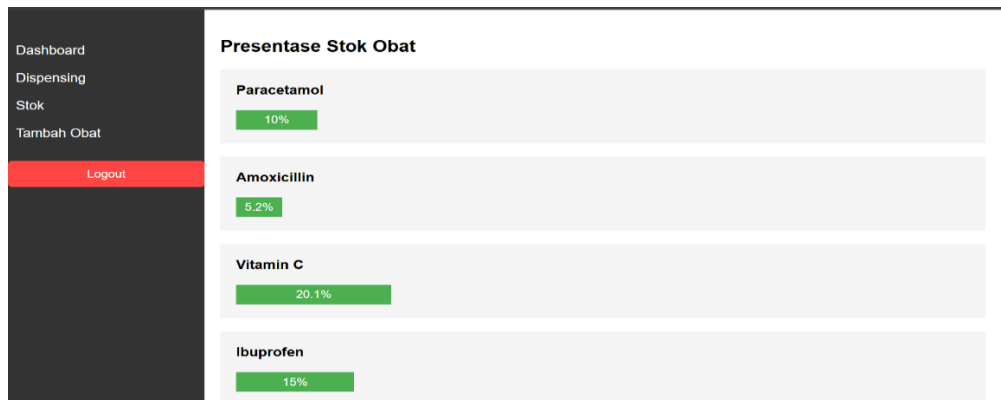
Gambar 7. Halaman Awal Perawat

Halaman di atas adalah halaman, dari perawat di dalam perawat ini bisa mengatur banyak hal seperti registrasi offline, mengolah data pasien, mengolah data pendaftar, melakukan skrining, data dokter, data layanan dan bisa mengatur jadwal pada halaman utama.



Gambar 8. Halaman Awal Dokter

Kemudian di atas juga terdapat halaman dokter yang mana dapat melakukan pemeriksaan, melakukan cek rekam medis dan memberikan resep yang mana akan dikirim ke halaman bagian apotek.



Gambar 9. Halaman Awal Apoteker

Dan yang terakhir adalah tampilan dari halaman apoteker yang mana ini merupakan halaman yang memperlihatkan presentasi stok obat yang ada, kemudian apoteker juga bisa melakukan dispensing obat sesuai dengan resep yang sebelumnya telah dikirim oleh dokter, melakukan pengolahan data obat, serta melakukan pembayaran.

Kesimpulan

Implementasi sistem informasi pelayanan pasien rawat jalan berbasis digital di Klinik Pratama Alfatah telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat alur pelayanan, dan mengurangi kesalahan pencatatan data. Sistem ini mempermudah koordinasi antar-bagian seperti administrasi, tenaga medis, dan apotek, sehingga memberikan pengalaman pelayanan yang lebih baik bagi pasien. Selain itu, fitur keamanan data yang diterapkan memastikan kerahasiaan informasi medis pasien tetap terjaga. Hasil ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi informasi dalam pelayanan kesehatan tidak hanya meningkatkan kepuasan pasien, tetapi juga membantu klinik memenuhi standar pelayanan kesehatan yang lebih tinggi. Untuk ke depannya, sistem ini dapat terus dikembangkan dengan fitur tambahan guna mendukung kebutuhan klinik di era digital yang semakin kompleks.

Penutup

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam suksesnya program pelatihan dan implementasi sistem informasi pelayanan rawat jalan di Klinik Pratama Alfatah. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para tenaga kesehatan Klinik Pratama Alfatah atas partisipasi aktif dan antusiasme mereka selama proses pelatihan. Terima kasih juga kepada manajemen klinik yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan dan penerapan sistem informasi ini. Selain itu, penulis juga berterima kasih kepada para akademisi dan peneliti yang telah menyediakan referensi dan literatur yang sangat bermanfaat dalam mendukung studi ini. Dukungan dari institusi pendidikan serta pihak-pihak yang menyediakan fasilitas pelatihan dan sumber daya teknis juga sangat kami apresiasi. Tanpa kontribusi dan kolaborasi dari berbagai pihak ini, program ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Penulis berharap bahwa hasil dari

program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Alfatah. Dukungan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini menjadi modal penting untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Daftar Pustaka

- Andriani, R., Kusnanto, H., & Istiono, W. (2017). ANALISIS KESUKSESAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RS UNIVERSITAS GADJAH MADA. *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), 90. <https://doi.org/10.21609/jsi.v13i2.544>
- Chandra Alim, M. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI KLINIK ENGSAR POLEWALI MANDAR*. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Fadila, D. I. (2023). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERINTEGRASI UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI KEUANGAN. *MUSYTARI*
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Mufida, E., Rahmawati, E., & Hertiana, H. (2019). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA SALONKECANTIKAN. *Jurnal Mantik Penusa*, 3(3), 99–102
- Muhammad, A., Furqan, A., Qirani, N., Sabri, A., & Hidayatullah, R. (2024). Problematika Administrasi Peserta Didik dalam Era Society 5.0: Mengintegrasikan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Bahasa Dan Pendidikan*, 4(4), 196–214. <https://doi.org/10.55606/cendikia.v4i4.3308>
- Nahdia Setianto. (2022). *LITERATURE REVIEW: PENERAPAN E-HEALTH DAN DAMPAKNYA DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN KOTA SURABAYA*
- Sitorus, R., Jane, O., Magister, P., Bisnis, A., & Parahyangan, U. K. (2024). *STRATEGI BERSAING YANG PALING TEPAT OLEH RUMAH SAKIT DI ERA DIGITAL*
- Widijati Imam, C., Widi Anugrahanti, W., Prapti Rahayu, R., Studi DIV Manajemen Informasi Kesehatan, P., Panti Waluya Malang, Stik., & Timur, J. (2022). *PENDAMPINGAN MASYARAKAT TENTANG ALUR PELAYANAN RAWAT JALAN PADA RUMAH SAKIT*. 6(1)
- Wijaya, A., Souldoni Akbar, P., Sarma Sangkot, H., Sri, E., Suryandari, D. H., Malang, P. K., & Timur, J. (2023). ANALISIS INFORMASI DAN PENGEMBANGAN DALAM PENERAPAN APLIKASI CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT KLINIK SEBAGAI PENDUKUNG EDUKASI PENYAKIT TIDAK MENULAR. In *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* (Issue 6).